

BAB VI. SIMPULAN DAN SARAN

VI.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa pelayanan resep pada pasien hipertensi di Puskesmas Cibogo adalah :

- 1) Pada kelengkapan administrasi resep potensi *medication error* terjadi karena : tidak tercantum berat badan 87% ,tidak ada paraf dokter 71% ,tidak adanya nama dokter 58% ,tidak tercantumnya jenis kelamin 4% dan tidak tercantumnya usia 3%.
- 2) Pada kelengkapan farmasetik resep potensi *medication error* terjadi karena : tidak adanya cara penggunaan 17% ,tidak adanya bentuk sediaan 14% ,tidak adanya jumlah obat 12% serta tidak adanya aturan pakai 7%.
- 3) Pada kelengkapan klinis resep potensi *medication error* terjadi karena : tidak sesuai/tidak adanya dosis obat adalah 17%
- 4) Penelitian ini dapat dikategorikan *medication error* level *Error, no harm* dengan kelengkapan administrasi kategori C yaitu terjadi kesalahan dan obat sudah diminum oleh pasien tapi tidak membahayakan pasien. Dan kelengkapan farmasetik dan klinis masuk kategori D yaitu terjadinya kesalahan sehingga *monitoring* ketat harus dilakukan tetapi tidak membahayakan pasien.

VI.2 Saran

- 1) Kepada dokter ,apoteker dan tenaga Kesehatan yang lain diharapkan untuk memperhatikan hal-hal yang berpotensi menimbulkan *medication error* khususnya pada tahap *prescribing*.
- 2) Perlu adanya evaluasi terhadap pemberian obat antihipertensi yang sesuai dengan pedoman penatalaksanaan yang digunakan di Indonesia dan direkomendasikan PERKI seperti *JNC 8*
- 3) Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai *medication error* hingga pada potensial cedera pada pasien hipertensi.